

DAMPAK KENAIKAN HARGA BAHAN BAKU DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN CV. SAMUDRA ANUGERAH SION

Nur Rohma Laraswati¹, Rina Fariana²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : nrlaraswati2305@gmail.com¹, rinafariana@unipasby.ac.id²

Penelitian ini dilakukan di CV. Samudra Anugerah Sion dengan tujuan untuk mengetahui dampak kenaikan harga bahan baku dan harga jual terhadap pendapatan CV. Samudra Anugerah Sion. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menganalisis laporan keuangan bulanan CV. Samudra Anugerah Sion. Pengambilan data di CV. Samudra Anugerah Sion menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 48 sampel. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harga bahan baku dan harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan CV. Samudra Anugerah Sion. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan biaya bahan baku dalam proses produksi secara tepat dan perhitungan harga jual yang sesuai agar tidak merugikan perusahaan maka pendapatan yang akan diterima oleh CV. Samudra Anugerah Sion sesuai dengan keinginan perusahaan.

Kata Kunci : Bahan Baku, Harga Jual, Pendapatan.

ABSTRACT

This research was conducted at CV. Samudra Anugerah Sion with the aim of knowing the impact of rising raw material prices and selling prices on CV. Samudra Anugerah Sion. This study uses primary data by analyzing the monthly financial statements of CV. S. Retrieval of data in CV. Samudra Anugerah Sion using a saturated sampling technique of 48 samples. The results of his research indicate that raw materials and selling prices simultaneously affect the income of CV. Samudra Anugerah Sion. This shows that the calculation of the cost of raw materials in the production process is appropriate and the calculation of the selling price is appropriate so as not to harm the company, the income that will be received by CV. Samudra Anugerah Sion in accordance with the wishes of the company

Keywords: Raw Materials, Selling Price, Revenue.

PENDAHULUAN

Sektor industri Pulp dan Kertas termasuk dalam salah satu industri penunjang terbanyak bagi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Industri Pulp dan Kertas berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) yang penjualannya mencapai 87,8 triliun dari total pengelolaan industri Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor Industri Pulp dan Kertas mempunyai kemampuan untuk dapat mengembangkan produknya sehingga dapat menjadi produk penting dalam kegiatan ekspor kertas dan Indonesia dapat memperoleh devisa negara yang tinggi. Persediaan bahan baku yang melimpah membuat Indonesia dijadikan sebagai produsen kertas terbesar di ASEAN. Hal ini membuat pemerintah memberikan apresiasi kepada pelaku usaha industri yang makin melesat, meskipun situasi perekonomian global tengah mengalami penurunan. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa Industri Pulp dan Kertas penting dalam membantu pembangunan perekonomian di Indonesia (Kementerian Perindustrian, 2016).

Sektor industri Pulp dan Kertas yaitu industri yang bergerak pada bidang pengolahan kayu yang akan digunakan jadi bahan mentah untuk menghasilkan kertas, pulp, duplek serta berbagai macam produk yang berbasis selulosa. Industri Pulp dan Kertas dalam proses

produksi menggunakan bahan baku utama dari sumber daya alam, yaitu kayu. Ketergantungan terhadap ketersediaannya bahan baku mengakibatkan adanya ketidakstabilan dalam proses produksi. Salah satu faktor dalam kelancaran proses produksi yaitu tersedianya bahan baku. Kelancaran proses produksi akan menghasilkan barang setengah jadi dan barang jadi sesuai permintaan customer. Ketersediaan bahan dasar yang terlalu sedikit dalam industri Pulp dan Kertas akan menunda jalannya proses produksi, maka dari itu para produsen harus segera memenuhi bahan baku. Strategi perusahaan dalam mengatasi ketersediaan bahan baku penting untuk memperlancar jalan proses produksi karena jika terdapat kekurangan dalam memperhitungkan jumlah persediaan dapat memperlambat kegiatan proses produksi, hal ini akan berakibat pada menurunnya perolehan perusahaan dalam mendapat keuntungan (Khathomdani dan Sugesty, 2018).

Permasalahan dasar bagi usaha Industri Pulp dan Kertas kini terletak pada adanya kelangkaan bahan baku kertas di Indonesia yang menyebabkan harga kertas menjadi naik sebesar 4%-5% dari harga normal, sejak awal bulan April 2021 (Jimmy Juneanto, 2021). Kenaikan tersebut berdampak signifikan pada aktivitas produksi perusahaan Pulp dan Kertas yang 50%-60% biaya produksinya digunakan untuk pengadaan kertas sebagai bahan baku utama. Kelangkaan kayu sebagai bahan baku kertas membuat sejumlah produsen kertas harus mempertimbangkan harga yang cocok untuk menaikkan harga jual (Septiawan, 2021).

CV. Samudra Anugerah Sion merupakan badan usaha yang mengelolah bahan baku kertas menjadi produk setengah jadi yang akan masuk pada proses akhir dan menghasilkan barang jadi dengan tingkat kualitas produk yang sesuai dengan permintaan. Dengan adanya kenaikan harga yang terus meningkat disetiap bulannya menyebabkan biaya produksi meningkat tapi harga jual sulit dinaikkan. Adanya beberapa konsumen yang menolak kenaikan harga dan mengurangi jumlah permintaannya. Adanya kenaikan pada harga bahan baku membuat CV. Samudra Anugerah Sion harus meningkatkan biaya produksi menjadi semakin tinggi. Hal ini digunakan untuk dapat mempertahankan usahanya, langkah yang harus dilakukan yaitu dengan cara memperhitungkan kembali seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan pembelian bahan baku dengan harga yang lebih rendah.

Bahan utama atau bahan dasar adalah bahan yang dipergunakan dalam proses pembuatan barang setengah jadi lalu diproses untuk menjadi barang jadi yang sesuai dengan permintaan konsumen. Bahan baku ialah bahan langsung yang diolah untuk pembuatan suatu barang dan dalam proses produksi akan menjadi produk jadi atau barang jadi (Maharani, 2016).

Penetapan harga pada produk yang akan dijual harus dilakukan secara teliti dengan perhitungan yang akurat, hal ini akan membantu CV. Samudra Anugerah Sion dapat bertahan dalam persaingan yang ketat. Tingkat perubahan harga jual dengan kuantitas yang kecil maupun besar akan berdampak pada penjualan produk. Harga jual merupakan seluruh biaya yang digunakan dalam proses produksi dan ditambahkan dengan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan (Arifin, 2016).

Pada penelitian ini, tujuan yang ingin diperoleh yaitu bagaimana cara CV. Samudra Anugerah Sion mengatasi dampak kenaikan harga bahan baku dan harga jual terhadap pendapatannya.

METODE

Lokasi penelitian ini adalah di CV. Samudra Anugerah Sion yang bertempat di Jalan Raya Kletek 60A Taman, Sidoarjo. Penelitian ini memerlukan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan dalam setiap bulannya yang dimiliki CV. Samudra Anugerah Sion pada periode 2018 - 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 laporan keuangan.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak CV. Samudra Anugerah Sion. Proses pengerjaan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Harga Bahan Baku	48	4.816	11.573	7.576	2.032
Harga Jual	48	15.000	26.300	21.385	3.615
Pendapatan	48	216.806.600	284.658.000	242.319.794	13.433.329

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2022

CV. Samudra Anugerah Sion memiliki rata-rata Harga Bahan Baku sebesar Rp 7.576, harga bahan baku paling rendah sebesar Rp 4.816 dan harga bahan baku yang paling tinggi sebesar Rp 11.573. Besarnya Harga Jual yang digunakan CV. Samudra Anugerah Sion rata – rata sebesar Rp 21.385, harga jual terendah sebesar Rp 15.000 dan harga jual yang tertinggi sebesar Rp 26.300. Pendapatan yang diterima CV. Samudra Anugerah Sion rata – rata sebesar Rp 242.319.794, pendapatan paling rendah yang diperoleh sebesar Rp 216.806.600 dan pendapatan yang paling tinggi sebesar Rp 284.658.000 per bulan.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0.02	>0.05	Normal
Uji Multikolinieritas			
Harga Bahan Baku	8.211	VIF<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Harga Jual	8.211	VIF<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Uji Heteroskedastisitas			
Harga Bahan Baku	0.093	>0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Harga Jual	0,063	>0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2022

1. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas, menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas senilai 0,200 dinyatakan lebih besar dibandingkan tingkat signifikansinya, yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Hasil yang diperoleh dari uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas karena nilai VIF senilai 8.211 yang berarti nilai tersebut berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* sebesar 0.122 berada di atas 0,10.

- Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel Harga Bahan Baku senilai 0,093 dan Harga Jual sebesar 0,063 memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku dan harga jual tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.652	0.425	0.399	10417746,46	1.631

Sumber : Data diolah SPSS 24, 2022

Hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,631 dengan jumlah sampel sebanyak 48. Nilai Durbin-Watson 1,631 lebih besar dari batas atas (du) 1,623 dan kurang dari (4-du) 2,377 atau $1,623 < 1,631 < 2,377$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient B
Constant	280,917,786.719
Harga Bahan Baku	12,239.344
Harga Jual	6,140.858

Sumber : Data diolah SPSS 24, 2022

$$Y = 280,917,786.719 + 12,239.344X_1 + 6,140.858X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda diatas, maka informasi yang diperoleh sebagai berikut :

- Hasil dari nilai konstanta sebesar 280,917,786.719 berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen Harga Bahan Baku (X_1) dan Harga Jual (X_2) maka variabel dependen Pendapatan (Y) nilainya 280,917,786.719.
- Hasil dari koefisien regresi pada variabel independen Harga Bahan Baku (X_1) sebesar 12,239.344, jika variabel Harga Bahan Baku mengalami peningkatan sebanyak satu poin secara signifikan dan variabel independen bernilai tetap, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Bahan Baku (X_1) akan meningkatkan nilai dari variabel Pendapatan (Y) sebesar 12,239.344.
- Hasil dari koefisien regresi pada variabel independen Harga Jual (X_2) senilai - 6,140.858 berarti jika variabel Harga Jual (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu poin dan variabel independen bernilai tetap, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Jual (X_2) akan menurunkan nilai dari variabel Pendapatan (Y) sebesar -6,140.858.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square
1	0,399

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2022

Hasil dari uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah 0,399 atau sebesar 39,9% yang artinya Harga Bahan Baku dan Harga Jual berpengaruh pada Pendapatan senilai 39,9%, untuk sisanya sebesar $(100\% - 39,9\%) = 60,1\%$ merupakan nilai variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi parsial (Uji-t)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Harga Bahan Baku	5.714	0.000	<0,05	Berpengaruh
Harga Jual	-5.094	0.000	<0,05	Berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2022

Hasil yang diperoleh dari Uji-t, bahwa nilai t_{hitung} pada Harga Bahan Baku (X_1) sebesar 5.714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.00. Hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(5.714 > 2.014)$, hal ini menunjukkan bahwa variabel Harga Bahan Baku (X_1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y). Hasil dari Uji-t, bahwa nilai t_{hitung} pada variabel Harga Jual (X_2) adalah senilai 5.094. Hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(5.094 > 2.014)$, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Jual (X_2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Pendapatan (Y).

Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji-f)

Model	F	Sig.
1	16.661	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 24, 2022

Hasil yang diperoleh dari uji-f, bahwa nilai F_{hitung} sebesar $16.601 > F_{tabel}$ senilai 3.199, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen Harga Bahan Baku (X_1) dan Harga Jual (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan (Y).

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Harga Bahan Baku (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Y). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Aprilia (2019) bahwa suatu usaha dapat berjalan lancar atau tidak sesuai dengan besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan. Biaya produksi dapat menentukan jumlah bahan baku yang akan dikeluarkan dan jumlah barang yang akan dihasilkan, karena semakin banyak barang yang dihasilkan maka bertambah banyak pula pendapatan yang akan diterima CV. Samudra Anugerah Sion, maka dari itu CV. Samudra Anugerah Sion harus efisien dalam melakukan penghitungan berapa besarnya biaya produksi yang dipakai dan keuntungan yang dapat dihasilkan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Azizah (2019) dan Rosalia (2020) yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Harga Jual (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan (Y) dikarenakan harga jual adalah faktor utama dalam usaha untuk dapat memperoleh laba. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2016) bahwa pada harga jual dapat mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan kemudian ditambah dengan laba yang diinginkan. Strategi penetapan harga jual penting untuk dipertimbangkan secara teliti supaya memperoleh harga jual yang sesuai dengan keinginan konsumen, namun juga tidak merugikan perusahaan. Penetapan keputusan harga jual sangat sulit untuk dilakukan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari faktor proses produksi maupun kelangkaan bahan baku. Beberapa hal yang mempengaruhi harga jual menurut Tjiptono (2016) adalah keadaan perekonomian masyarakat, penawaran harga, permintaan bahan baku, persaingan harga, biaya yang dikeluarkan, tujuan manajer dan pengawasan pemerintah. Strategi yang harus dilakukan CV. Samudra Anugerah Sion agar dapat mempertahankan perusahaan di situasi persaingan yang semakin ketat, maka CV. Samudra Anugerah Sion harus melakukan perhitungan harga jual secara detail dan teliti agar tidak merugikan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa CV. Samudra Anugerah Sion dalam menentukan harga jual harus melakukan secara hati-hati dengan memandang segala aspek yang termasuk akan mengakibatkan kerugian atau dapat menurunkan minat beli konsumen karena nilai harga jual yang rendah atau tinggi.

SIMPULAN

1. Variabel harga bahan baku mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini menjelaskan bahwa kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi kenaikan biaya pada proses produksi karena semakin besar biaya yang dikeluarkan maka bertambah banyak pula pendapatan yang akan diterima, namun perhitungan biaya produksi yang tepat dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan keinginan perusahaan.
2. Variabel harga jual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penentuan harga jual akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang akan diterima CV. Samudra Anugerah Sion. Oleh karena itu, CV. Samudra Anugerah Sion dalam menentukan harga jual dilakukan secara hati-hati dengan memandang segala aspek.

3. Variabel harga bahan baku dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan CV. Samudra Anugerah Sion. Hal ini menunjukkan bahwa CV. Samudra Anugerah Sion untuk dapat mempertahankan usahanya tentu saja harus melakukan perhitungan pada biaya produksi dan penetapan harga jual yang tepat sehingga CV. Samudra Anugerah Sion dapat memperoleh pendapatan yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan perusahaan.

IMPLIKASI

1. Bagi pelaku usaha, sebaiknya bisa menjalin kerja sama dengan pemerintah dan *stakeholder* lain untuk bisa mengatasi harga kertas yang fluktuatif pada saat terjadi kenaikan harga.
2. Bagi pemerintah, dalam menentukan kebijakan harus memperhatikan jumlah produksi kertas dalam negeri, kualitas dan kepercayaan masyarakat yang menyebabkan peningkatan secara terus menerus atas permintaan kertas impor di Indonesia.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Data pada penelitian ini diambil selama 4 tahun yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
2. Peneliti hanya memfokuskan pada satu perusahaan saja.
3. Penelitian ini tidak menambahkan teknik wawancara, sehingga peneliti tidak mendapat informasi secara langsung dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, M. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerang Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi*. Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Arifin, Z. (2016). Pengaruh Laba Yang Diinginkan dan Biaya Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk Garam di Kabupaten Pati (*Doctoral dissertation*, Stain Kudus).
- Azizah, N. (2019). Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja, dan Kemampuan Manajerial Terhadap Jumlah Produksi Tahu Pada Sentra Usaha Tahu di Desa Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kathomdani, P. D. S. (2018). Pulp Kraft Dari Kapuk Dan Serat Daun Nanas Sebagai Bahan Baku Kertas Khusus. *Jurnal Dinamika Penelitian Industri*, 29(2), 108-119.
- Maharani, L. A. (2016). Perhitungan harga Pokok Jasa Pada PT Power Expres Indonesia (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta
- Perindustrian, K. (2016). Industri Pulp dan Kertas Berpotensi Tumbuh Signifikan.
- Rosalia, M. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thata Saifuddin Jambi
- Septiawan, H. H. (2021). Evaluation of Raw Material Inventory in Socks Home Industry Using Economic Order Quantity (EOQ). Geintac.